

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Baik dalam mendapatkan pengetahuan, pembelajaran, dan pengalaman secara formal maupun nonformal. Salah satunya yaitu sekolah yang berperan sebagai pendidikan formal. Di dalam lingkungan sekolah berlangsungnya proses belajar dan mengajar antara siswa dengan guru, dengan kata lain bahwa siswa sebagai individu yang belajar agar menjadi manusia dewasa yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia. Menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) menyatakan bahwa “tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tidak akan terealisasi jika pembelajaran tidak di implementasikan pada setiap satuan pendidikan. Dan tujuan pendidikan juga tidak akan terealisasi apabila dalam implementasinya tidak memperhatikan hal yang harus dipersiapkan dalam proses pembelajaran. Baik

itu perencanaan pembelajaran, pengaturan ruang kelas, model pembelajaran atau bahkan media. (Sjam & Maryati, 2019, p. 186)

Kata media berasal dari Bahasa Latin "*medius*" yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar dan mengajar. Pada tahun 50-an, media disebut sebagai alat bantu audio-visual, karena pada masa itu peranan media benar-benar untuk membantu guru dalam mengajar. Tetapi kemudian, namanya lebih populer sebagai media pembelajaran atau media belajar (Wahid, 2018, p. 3)

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangatlah penting karena dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara baik dapat membantu kesulitan belajar siswa, memotivasi belajar, dan meningkatkan minat belajar. (Febrita & Ulfah, 2019, p. 187)

Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk membantu menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media

audio visual. Media *audio visual* merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang- dengar. Di mana peserta didik dapat mengamati gambar dan warna yang konkret serta perpaduan suara. (Isnaeni & Radia, 2021, p. 3)

Media *audio visual* sangat berperan penting dalam pendidikan, karena media *audio visual* dapat menjadi alat bantu bagi pendidik dalam memudahkan proses pembelajaran dalam menyampaikan materi. Selain memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi, media *audio visual* juga sangat berperan penting bagi peserta didik karna dapat membantu mengaktifkan peserta didik melalui unsur pendengaran dan unsur penglihatan pada anak. Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran dapat menciptakan ketertarikan pada peserta didik sehingga peserta didik akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. (Salsabila, Sofia, Seviarica, & Hikmah, 2020, p. 290).

Kurangnya pemahaman guru dalam memanfaatkan media pembelajaran sangat berpengaruh untuk peserta didik dalam memahami sebuah materi, seorang pendidik yang kurang memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan berdampak buruk bagi peserta didik dan akan mengakibatkan siswa tidak mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Hasil Belajar Menurut Rusman (2015) *dalam* (Sjam & Maryati, 2019, p. 186) menyatakan bahwa “kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, dapat diartikan juga hasil belajar adalah

sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup beberapa ranah, diantaranya ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”. Jadi dengan adanya hasil belajar dapat mengevaluasi pembelajaran yang sudah disampaikan kepada peserta didik. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Guru akan mengukur sejauh mana siswa sudah menguasai materi yang disampaikan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti 2 Februari dengan guru kelas VA yang bernama Bapak Rahmat Acep, S.Pd di SD Negeri 229 Palembang, pada saat wawancara awal, guru menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran guru Bahasa Indonesia sudah memanfaatkan media pembelajaran namun kurang sesuai dengan materi yang disampaikan, terutama media *audio visual*, sehingga pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia membuat siswa kurang memahami materi pembelajaran. Contohnya pada materi dongeng guru hanya memberikan materi dalam bentuk ppt seharusnya guru memberikan materi dalam bentuk video animasi. Guru juga menjelaskan mengenai aktivitas siswa di mata pelajaran Bahasa Indonesia, pemahaman materi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VA masih kurang. Dimana dari sebanyak 31 peserta didik yang tuntas yaitu 10 peserta didik (30%) sedangkan yang belum tuntas 21 peserta didik (70%). Hal ini terbukti bahwa pembelajaran di kelas cenderung bosan, serta siswa kurang memahami materi pada proses pembelajaran. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. yang mana guru kelas V menyatakan bahwa pembelajaran akan dikatakan

berhasil jika sudah mencapai 75%. Penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang disampaikan, serta pendekatan materi yang kurang menyenangkan akan mengakibatkan siswa tidak mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penggunaan media pembelajaran kurang sesuai dengan materi yang disampaikan terutama media *audio visual* pada pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Kurangnya pemahaman siswa pada materi teks fiksi dan nonfiksi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis memberikan pembatasan masalah yang akan diteliti, yaitu : “Penggunaan media pembelajaran kurang sesuai dengan materi yang disampaikan terutama media *audio visual* pada pelajaran Bahasa Indonesia.”

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan lingkup masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu : “Adakah Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SD Negeri 229 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan peneliti ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 229 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan penggunaan media *audio visual* animasi terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan di harapkan dapat menjadi bahan acuan untuk kajian pendidikan selanjutnya terutama pada bidang pendidikan dasar.

b) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran serta dapat menarik perhatian siswa dengan adanya penggunaan media *audio visual* sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memahami hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan *audio visual*.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan agar dapat meningkatkan aktivitas belajar mengajar yang lebih berkualitas.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan tentang penyusunan media *audio visual* terhadap hasil belajar bahasa indonesia sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.